

Pengalaman Bersama Papih

Oleh :

Madya Muchlis

(Anak ke 10, Dr. KH. E.Z. Muttaqien)

Madya merasakan, papih adalah sosok yang memang sebagai motivator, sebagai pendidik yang terus terhadap saya sendiri. Contoh pengalaman sebagai motivator adalah pada saat mau masuk ke Perumtel, rasanya saya tidak dikasih ijin oleh papih, karena dengan golongan yang saya daftar rendah.

Papih bilang, kenapa tidak meneruskan sekolah saja, itu akan menolong Iya (Madya) sendiri lebih tinggi untuk mendapatkan golongan kerja, pada waktu itu masuk ke Perumtel dengan golongan IIa, sebagai pangkat golongannya. Di sini membuktikan sekali bahwa papih, terus mensupport agar anaknya terus mengenyam pendidikan yang lebih tinggi lagi.

Melihat dari kesibukan papih, papih masih mau mendengarkan suara dari anak-anaknya, tapi papih selalu memberikan argumen-argumennya. Pada saat saya tidak pernah pulang, selama 1 (satu) minggu ke rumah, papih menyempatkan menasihati anaknya tidak dengan kemarahan. Saya merasa tersentuh dengan hal tersebut, saya menangis, walaupun bahasanya lembut, entah kharisma apa yang papih punya.

Tasikmalaya, Mei 2009

Madya Mukhlis